

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dari penelitian yang dilakukan Muhammad Azam Ragil Tri Putranto mahasiswa Universitas Stikubank (Unisbank), Semarang tahun 2014 berjudul Sistem Informasi Persewaan Wedding Organizer Berbasis Web sistem informasi ini dibangun untuk persewaan jasa wedding organizer berbasis web pada sistem ini belum adanya fasilitas batas waktu pembayaran, serta sistem tidak didukung dengan laporan transaksi. Taufik Hersanto mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro, Semarang tahun 2015 berjudul Sistem Informasi Administrasi Persewaan Alat Pesta Wedding Organizer Kuncari Enterprise Menggunakan Visual Basic 6.0 pada sistem yang dibangun ini mengelola data – data administrasi persewaan alat pesta wedding organizer kuncari menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 berupa aplikasi dekstop dan belum online. Zaki Nur Fajri mahasiswa STMIK Amikom, Yogyakarta tahun 2013 berjudul Aplikasi Online Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql pada sistem ini melayani persewaan jasa wedding organizer kekurangan sistem ini konsumen tidak dapat melakukan pemesanan fasilitas pernikahan diluar paket yang telah ditentukan. Euis Nurpatonah mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, Bandung Tahun 2014 berjudul Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Java Exist Management Pada

sistem ini belum adanya fasilitas batas waktu pembayaran dan konsumen tidak dapat melakukan pemesanan fasilitas pernikahan diluar paket yang telah ditentukan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Mirza Rizki Fathir mahasiswa STIMIK Widya Pratama, Pekalongan 2014 berjudul Sistem Informasi Salon Dan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Em-D Salon Dan Wedding Organizer sistem ini tidak dilengkapi dengan konfirmasi pembayaran serta belum adanya fasilitas batas waktu pembayaran. Sedangkan penelitian yang akan dibuat yaitu sama halnya dengan persewaan jasa wedding organizer pada sistem ini adanya fasilitas batas waktu pembayaran, dan member dapat memesan di luar paket yang telah di tentukan, sistem juga di lengkapi dengan grafik agar pemilik salon dapat melihat paket apa yang sering di pesan oleh member, serta sistem ini didukung dengan laporan transaksi dan juga pada sistem ini di lengkapi dengan paket harga jadi member akan lebih mudah memilih paket sesuai biaya yang di miliki oleh member atau calon pengantin. Dan pada sistem ini tidak di dukung oleh pemesanan gedung

Berikut ini merupakan tabel perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat di lihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan

No	Nama Pengarang	Judul	Keterangan
1	Muhammad Azam Ragil Tri Putranto (2014)	Sistem Informasi Persewaan Wedding Organizer Berbasis Web	Sistem informasi ini dibangun untuk persewaan jasa wedding organizer berbasis web pada sistem ini belum adanya fasilitas batas waktu pembayaran, serta sistem tidak didukung dengan laporan transaksi.
2	Taufik Hersanto (2015)	Sistem Informasi Administrasi Persewaan Alat Pesta Wedding Organizer Kuncari Enterprise Menggunakan Visual Basic 6.0	Sistem yang dibangun untuk mengelola data – data administrasi persewaan alat pesta wedding organizer kuncari menggunakan bahasa pemograman Visual Basic 6.0.
3	Zaki Nur Fajri (2013)	Aplikasi Online Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql	Sistem dibangun untuk persewaan jasa wedding organizer pada sistem ini konsumen tidak dapat melakukan pemesanan fasilitas pernikahan diluar paket yang telah ditentukan
4	Mirza Rizki Fathir (2014)	Sistem Informasi Salon Dan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Em-D Salon Dan Wedding Organizer	Sistem tidak dilengkapi dengan konfirmasi pembayaran serta belum adanya fasilitas batas waktu pembayaran.
5	Euis Nurpatonah (2014)	Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Pada Java Exist Management	Pada sistem ini belum adanya fasilitas batas waktu pembayaran dan konsumen tidak dapat melakukan pemesanan fasilitas pernikahan diluar paket yang telah ditentukan
6	Yoka Kostadio Kapella (2016)	Sistem Informasi Jasa Wedding Berbasis Web	Sistem dibangun untuk persewaan jasa wedding organizer pada sistem ini adanya fasilitas batas waktu pembayaran, dan member dapat memesan di luar paket yang telah di tentukan, sistem juga di lengkapi dengan grafik agar pemilik salon dapat melihat paket apa yang sering di pesan oleh member, serta system ini didukung dengan laporan transaksi dan juga pada sistem ini di lengkapi dengan paket harga jadi member akan lebih mudah memilih paket sesuai biaya yang di miliki oleh member atau calon pengantin. Dan pada sistem ini tidak di dukung oleh pemesanan gedung.

2.2 Landasan Teori

Penulis akan menjelaskan beberapa tinjauan sebagai landasan teori dalam pengembangan Sistem Informasi Jasa Wedding Berbasis Web.

2.2.1 Wedding Organizer

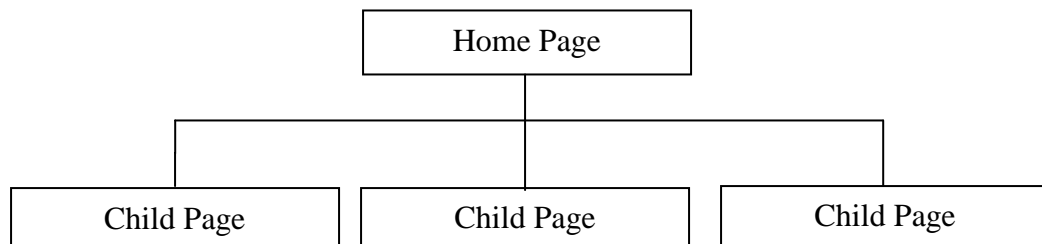
Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perancangan dan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Wedding Organizer membantu memberikan informasi mengenai berbagai macam yang berhubungan dengan acara pernikahan diantaranya catering service, tata rias dan busana, florist dan dekorasi, gedung, photography, dan video shooting, mc dan hiburan serta undangan dan souvenir yang dibutuhkan dalam pernikahan. (<http://www.tidarcatering.com/pengertian-wedding-organizer>).

2.2.2 Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, animasi, suara atau gabungan dari semua itu baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Dalam setiap website terdapat halaman pertama yang disebut home page, yaitu halaman pembuka untuk memperkenalkan secara singkat tentang apa yang menjadi isi dari keseluruhan website. Home page berada pada posisi atas, dengan halaman-halaman yang terkait dibawahnya. Setiap halaman dibawah *home page*

disebut *child page* atau cabang home page ke halaman lain dalam website tersebut, juga untuk kembali ke home page. Seringkali halaman cabang ini memiliki hyperlink juga ke halaman lainnya yang berda dibawahnya. Organisasi website yang umum diperlihatkan dalam ilustrasi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Organisasi Website

Saat ini website merupakan salah satu informasi yang banyak dipakai. Berbagai aplikasi website dibuat dengan tujuan agar pemakai dapat berinteraksi dengan menyediakan informasi dengan mudah dan cepat melalui dunia internet.(Nugroho 2004)

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi yang dapat berguna. Sistem informasi, yaitu suatu rangkaian informasi yang di dalamnya terdapat bagian-bagian yang berhubungan dan saling berketergantungan satu sama lain, mulai dari bagian besar ke bagian yang lebih kecil, yaitu dari sub, sub-sub, sub-sub-sub, dan seterusnya sampai yang terkecil.(Abdul Kadir 2003)

2.2.4 Basis Data

Basis Data merupakan suatu hal yang penting di dalam pengolahan data, karena dari pengolahan data tersebut harus dapat diketahui bagaimana data didapatkan, di organisir, disimpan, di akses, di pelihara dan di control.

1. Definisi Basis Data

Basis Data adalah kumpulan file-file yang mempunyai ikatan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan atau instansi dalam batasan tertentu. Di dalam satu file terdapat record-record yang sejenis sama besar dan sama bentuk yang merupakan satu kumpulan entity yang seragam. Satu record terdiri dari field yang saling berhubungan untuk menunjukkan bahwa field tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan direkam dalam satu record.

2. Kegunaan Basis Data

Tujuan dan manfaat basis data antara lain :

- a) Kecepatan dan kemudahan (*speed*)

Pemanfaatan Basis data memungkinkan kita untuk dapat menyimpan data atau melakukan perubahan atau manipulasi terhadap data dan menampilkan kembali data tersebut dengan lebih cepat dan mudah, dari pada kita menyimpan data secara manual (*non elektronik*) atau secara elektronik (tetapi tidak dalam bentuk penerapan basis data).

- b) Efisiensi ruangan penyimpanan (*space*)

Dengan basis data, efisiensi penggunaan ruang penyimpanan dapat dilakukan, karena kita dapat melakukan penekanan jumlah reduksi data, baik dengan menerapkan sejumlah pengkodean atau dengan membuat file-file antara kelompok data yang saling berhubungan.

c) Keakuratan (*accuracy*)

Pemanfaatan pembentuk relasi antar data bersama dengan penerapan aturan tipe data, domain data, keunikan data, dan sebagainya yang secara ketat dapat diterapkan dalam sebuah basis data, sangat berguna untuk menekan ketidak akuratan penyimpanan data.

d) Ketersediaan (*availability*)

Petumbuh data dengan sejalan waktu akan semakin membutuhkan ruang penyimpanan yang besar. Padahal tidak semua data tersebut selalu kita gunakan. Oleh karena itu kita dapat memilih adanya data utama, data transaksi, data hisori hingga data kadaluarsa.

e) Kelengkapan (*completens*)

Untuk mengakomodasikan kebutuhan kelengkapan data yang semakin berkembang, kita tidak hanya menambah record-record data, tetapi juga dapat melakukan perubahan struktur dalam basis data, baik dalam bentuk penambahan obyek baru (*table*) atau dengan penambahan field-field baru pada suatu *table*.

f) Keamanan (*security*)

Basis data menawarkan sisi keamanan sehingga kita dapat menentukan pemakai yang boleh menggunakan basis data beserta objek-objek di dalamnya dan menentukan jenis-jenis operasi apa saja yang boleh di lakukanya.

g) Kebersamaan pemakai (*sharability*)

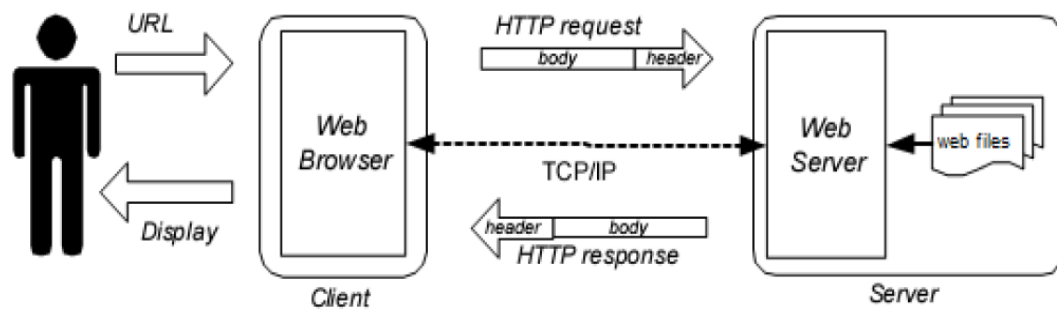
Basis data di kelola oleh sistem (aplikasi) mendukung lingkungan multiuser.(*Abdul Kadir 2008*).

2.2.5 Internet

Internet (*interconnected computer networks*) bisa didefinisikan network komputer tiada batas yang menjadi penghubung pengguna komputer dengan pengguna komputer lainnya serta dapat berhubungan dengan komputer di sebuah wilayah ke wilayah di penjuru dunia, di mana di dalam jaringan tersebut mempunyai berbagai macam informasi serta fasilitas layanan internet browsing atau surfing. Internet juga merupakan sistem global jaringan komputer yang berhubungan menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Ini adalah jaringan dari jaringan yang terdiri dari jutaan jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis, dan jaringan pemerintah dari lokal ke lingkungan global, yang dihubungkan oleh sebuah kode array yang luas dari teknologi jaringan elektronik, nirkabel, dan optik. Internet juga dapat didefinisikan sebagai interkoneksi seluruh dunia komputer dan jaringan komputer yang memfasilitasi sharing atau pertukaran informasi di antara pengguna.

Cara Kerja Internet

World Wide Web (WWW) adalah jaringan beribu-ribu komputer yang dikategorikan menjadi dua, yaitu client dan server dengan menggunakan software khusus membentuk sebuah jaringan yang disebut jaringan client server. Dalam cara kerja dari www ada dua hal yang terpenting, yaitu software web server dan software web browser, berikut ini merupakan cara kerja internet dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.2 Cara Kerja Internet

Server menyimpan/menyediakan informasi dan memproses permintaan dari user, apabila ada user yang meminta informasi maka server akan mengirimkannya. Informasi dapat berupa teks, gambar, suara. User mengetik nama URL (Uniform Resource Locator) di web browser kemudian menghubungi server yang terhubung pada URL tersebut. Setelah terhubung, web browser akan mengirimkan HTTP (HyperText Transfer Protocol) response (berisi header dan isi dokumen). kemudian web browser akan menampilkan semua isi dokumen yang dicari kepada user.

Komunikasi jaringan komputer diatur dengan bahasa/software standar yang disebut dengan protokol yang memungkinkan beragam jaringan komputer dan jenis

komputer yang berbeda untuk berkomunikasi. Protokol ini secara resmi dikenal sebagai TCP/IP yang merupakan cara standar untuk mempacketkan dan menyelamatkan data komputer sehingga data tersebut dapat dikirim ke komputer yang lain.(*Edhy Sutanta, 2005*)

2.2.6 HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*)

Merupakan protocol yang berguna untuk mentransfer data dari web server ke web browser. Protocol mentransfer dokumen web yang akan ditulis berformat htm contoh tampilan saat sedang menjelajahi internet yaitu seagai berikut <http://www.akakom.ac.id> . (*Edhy Sutanta, 2005*).

2.2.7 HTML (*hypertext markup language*)

HTML (*hypertext markup language*) merupakan bahasa standar yang digunakan untuk menyusun suatu dokumen web agar bisa ditampilkan di dalam browser (*www*), dalam bentuk yang dikehendaki. HTML dapat digunakan untuk menciptakan hypertext link atau hubungan antara text dan dokumen lain.(*Abdul Kadir, 2003*).

2.2.8 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya . selain itu MySQL bersifat gratis pada berbagai platform. MySQL juga termasuk jenis RDBMS (*Relation Database Management System*) (*Abdul Kadir, 2008*).

2.2.9 Appserv

Appserv merupakan salah satu software yang bersifat gratis atau free, banyak orang menggunakan appserv dan berkembang di mana saja, dapat di install dalam satu menit cukup mudah. Paket dari appserv yaitu : apache, php, mySQL. (*Abdul Kadir, 2003*).

2.2.10 Browser

Browser adalah software aplikasi yang berfungsi untuk menampilkan, mengambil dan menginformasikan sumber-sumber yang berasal dari World Wide Web (*www*). (*Edhy Sutanta, 2005*).

2.2.11 Php

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman script bersifat open source yang bekerja pada sisi server, yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak digunakan untuk memprogram situs web dinamis (termasuk blog) meskipun penggunaan untuk hal lain juga memungkinkan. (*Abdul Kadir, 2009*).

2.2.12 Macromedia Dreamweaver

Macromedia Dreamweaver adalah software HTML editor profesional yang di gunakan untuk mendesain secara visual dan mengelola situs web maupun halaman web. (*Heni Agnes dkk, 2008*).